

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis nilai yang terkandung dalam ukiran *Pa'barre Allo* dan relevansinya bagi Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga di Jemaat Imanuel Tombang, dapat disimpulkan bahwa ukiran *Pa'barre Allo* tidak sekedar berguna menjadi hiasan tradisional masyarakat Toraja semata, namun juga mengandung berbagai nilai religius, moral, dan sosial yang memiliki relevansi dengan Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga. Nilai religius yang ditemukan berupa rasa syukur kepada Tuhan, keyakinan bahwa Tuhan adalah sumber kehidupan, serta pengharapan kepada Tuhan sebagai pemberi berkat dan pemelihara kehidupan manusia. Nilai moral yang terkandung dalam ukiran *Pa'barre Allo* meliputi kerja keras, disiplin, tanggung jawab, ketekunan, semangat hidup, dan sikap pantang menyerah. Sementara itu, nilai sosial yang ditemukan meliputi kebersamaan, hidup rukun, saling membantu, saling menghargai, peduli terhadap sesama, dan menjadi berkat bagi orang lain. Nilai-nilai tersebut memiliki relevansi yang cukup kuat bagi Pendidikan Agama Kristen pada keluarga karena sejalan terhadap ajaran Alkitab serta tujuan dari Pendidikan Agama Kristen pada pembentukan iman serta karakter Kristiani. Nilai religius mendukung pertumbuhan iman dan hubungan yang dekat dengan Tuhan. Nilai moral mendukung pembentukan karakter yang

bertanggung jawab, disiplin, dan tekun. Sementara itu, nilai sosial mendukung terwujudnya kehidupan yang penuh kasih, kebersamaan, dan kedeulian terhadap sesama. Oleh karena itu, ukiran *Pa'barre Allo* dapat dimanfaatkan sebagai sarana Pendidikan Agama Kristen yang kontekstual dalam keluarga karena mampu menghubungkan nilai budaya Toraja dengan ajaran iman Kristen. Melalui pemanfaatan nilai-nilai tersebut, keluarga dapat menjadi tempat efektif dalam menanamkan iman, karakter, dan nilai-nilai Kristiani kepada anak-anak sejak dini.

B. Saran

Sesuai hasil dari penelitian yang sudah dijalankan, jadi penulis memberikan berbagai saran diantaranya:

1. Bagi Keluarga

Di harapkan orang tua untuk bisa lebih memahami berbagai nilai dan makna yang termuat pada ukiran *Pa'barre Allo* serta menjadikannya sebagai sarana PAK dalam keluarga. Nilai-nilai seperti rasa syukur, pengharapan, kerja keras, tanggung jawab, kebersamaan, dan kasih perlu diajarkan kepada anak-anak melalui teladan, nasihat, doa bersama, dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Gereja

Gereja diharapkan dapat memberikan pembinaan kepada jemaat mengenai nilai-nilai budaya Toraja yang sejalan dengan ajaran Kristen. Selain itu, gereja

dapat memanfaatkan budaya lokal, khususnya ukiran *Pa'barre Allo*, sebagai salah satu media untuk pembelajaran Iman kontekstual pada beragam kegiatan pelayanan dan pembinaan jemaat.

3. Bagi Remaja

Remaja diharapkan dapat lebih mengenal, memahami, dan melestarikan warisan budaya Toraja khususnya ukiran *Pa'barre Allo*. Nilai-nilai positif yang terkandung didalamnya hendaknya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti hidup disiplin, kerja keras, menghargai sesama, serta tetap memiliki pengharapan dan kepercayaan kepada Tuhan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian mengenai ukuran-ukuran Toraja lainnya atau mengkaji lebih lanjut penerapan Pendidikan Agama Kristen berbasis budaya lokal dan konteks yang lebih luas, sehingga dapat memperkaya kajian Pendidikan Agama Kristen yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan masyarakat